

ABSTRAK

Kebijakan Khalifah Umar bin Khattab dalam Menanggulangi Kemiskinan. Skripsi, Semarang: Fakultas Adab, Universitas Islam Sultan Agung, Maret 2017.

Tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui kebijakan-kebijakan ekonomi yang dilakukan oleh Umar bin Khattab untuk menanggulangi kemiskinan yang ada pada masa pemerintahannya. Kemudian kebijakan-kebijakan tersebut berusaha diaplikasikan dalam penanggulangan kemiskinan yang ada di Indonesia

Penelitian ini menggunakan metode *library research* (penelitian kepustakaan) yaitu mengumpulkan data yang dilakukan dengan mencari data atau informasi dengan bantuan materi yang terdapat di ruang perpustakaan, dalam bentuk buku-buku, catatan-catatan, dokumen-dokumen, dan lain-lain. Sumber data yang digunakan penulis terutama adalah sumber primer dan sekunder. Kemudian penulis dalam menganalisis data menggunakan metode diskriptif. Yaitu menentukan, menafsirkan data yang dikumpulkan berupa kata-kata bukan angka.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan (1) Kehidupan ekonomi masyarakat Islam pada masa pemerintahan Khalifah Umar bin Khattab mayoritas beraktifitas ekonomi dengan perdagangan, pertanian dan industri. (2) Kebijakan Khalifah Umar Bin Khattab dalam menanggulangi Kemiskinan yaitu dengan cara menarik zakat, *jizyah*, *kharaj*, *'usyur*, *khumus*, *fai*, *rikaz*, pinjaman, kemudian dihimpun dan dikelola oleh *baitul mal*, untuk selanjutnya digunakan untuk biaya administrasi Negara, pembayaran gaji pegawai Negara dan didistribusikan kepada rakyat yang membutuhkan untuk mengurangi angka kemiskinan dan peningkatan ekonomi masyarakat, (3) Kebijakan khalifah Umar bin Khattab yang telah dimusyawarahkan lewat majelis syuro langsung diaplikasikan dalam masyarakat, mulai dari daerah ibukota sampai propinsi-propinsi. Dengan sumber daya pelaksanaannya yang berdedikasi tinggi, amanah dan melaksanakannya dengan penuh tanggung jawab, sehingga program penanggulangan kemiskinan dinilai sukses, (4) Beberapa kebijakan khalifah Umar bin Khattab dalam menanggulangi kemiskinan sesuai untuk diterapkan di Indonesia seperti pajak proporsional orang kaya dan penarikan *khraj* (pajak tanaman).

Kata kunci : Kebijakan, ekonomi, kemiskinan

ABSTRACT

The policy of the Caliph Umar bin Khattab in Overcoming Poverty. Thesis, Semarang: Adab Faculty, Sultan Agung Islamic University, March 2017.

The purpose of this paper is to find out the economic policies carried out by Umar bin Khattab to overcome poverty that existed during his reign. Then these policies try to be applied in poverty reduction in Indonesia.

This study uses the method of library research, which is collecting data that is done by searching for data or information with the help of material contained in the library room, in the form of books, notes, documents, and others. Data sources used by the author are primarily primary and secondary sources. Then the writer in analyzing the data using descriptive method. That is determining, interpreting data collected in the form of words instead of numbers.

Based on the results of the study it can be concluded (1) the economic life of the Islamic community during the reign of Caliph Umar bin Khattab the majority of economic activities with trade, agriculture and industry. (2) the policy of Caliph Umar Bin Khattab in overcoming Poverty, namely by attracting zakat, jizyah, kharaj, 'usyur, khumus, fai, rikaz, loans, then collected and managed by baitul mal, then used for State administration fees, salary payments State employees and distributed to the people who need to reduce poverty and increase the economy of the community, (3) The policy of the caliph Umar bin Khattab which was discussed through the syuro assembly was directly applied in society, from the capital area to the provinces. With its dedicated implementation resources, mandate and implement it responsibly, so that the poverty reduction program is considered successful, (4) Some of the policies of the caliph Umar bin Khattab in tackling poverty are suitable for implementation in Indonesia such as proportional tax on the rich and withdrawal of khraj (tax plant).

Keywords: Policy, economy, poverty